

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut dengan *Research and Development* (R&D).

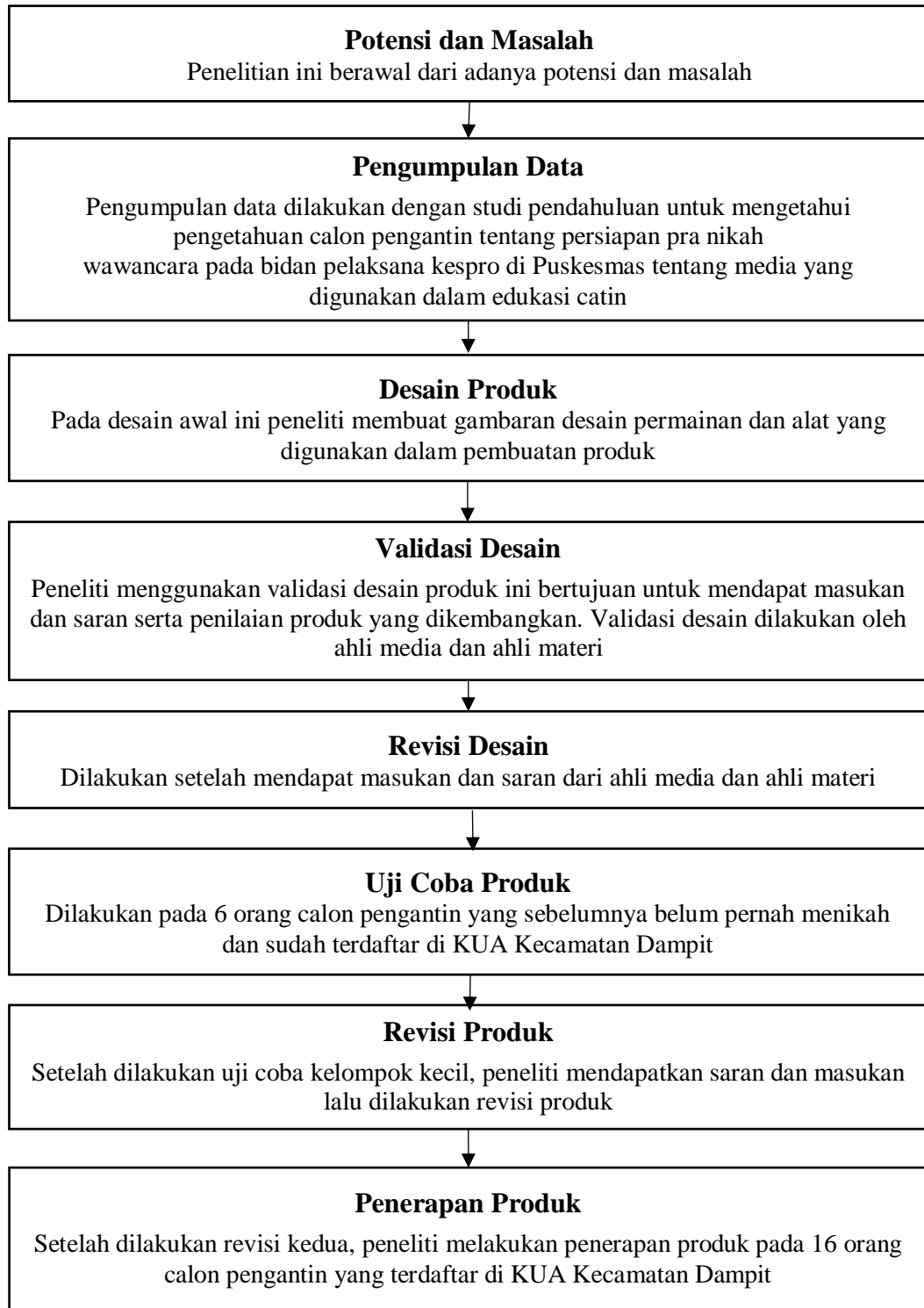
Menurut Sugiyono (2019), model *Research and Development* (R&D) ini memiliki 10 langkah strategi Borg dan Gall, yaitu: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi produk, 6) Uji coba produk, 7) Revisi produk, 8) Uji coba produk, 9) Revisi produk, 10) Produksi masal.

Peneliti membatasi langkah-langkah penelitian dan pengembangan dari sepuluh langkah menjadi 8 langkah sampai penerapan produk/ uji coba produk kedua, dikarenakan sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini yaitu MOLIERA (permainan monopoli yang berisi tentang persiapan kesehatan pranikah) sebagai media pengembangan edukasi tentang persiapan kehamilan sehat pada calon pengantin.

3.2 Kerangka Operasional

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang menghasilkan produk bernama MOLIERA yang digunakan sebagai media pengembangan edukasi tentang persiapan kehamilan sehat pada calon pengantin. Produk ini dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan langkah-langkah penelitian

dari Borg dan Gall. Berikut ini peneliti menjelaskan delapan langkah tersebut dalam bagan lengkap dengan keterangannya.



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian berdasarkan Borg and Gall.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di KUA Kecamatan Dampit

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak bulan November 2020 sampai April 2021.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah calon pengantin laki-laki dan perempuan sejumlah 22 orang yang sudah terdaftar di KUA Kecamatan Dampit. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang untuk uji coba produk dan 16 orang untuk penerapan produk.

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan referensi model yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah model *Borg and Gall*, maka peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Pengumpulan potensi dan masalah yang akan diangkat pada penelitian, dilakukan dengan melakukan wawancara kepada bidan pelaksana kesehatan reproduksi di Puskesmas Pakisaji dan didapatkan bahwa selama ini media edukasi yang digunakan dalam pendidikan kesehatan calon pengantin adalah dengan menggunakan media power point

dan leaflet, kelemahannya adalah sebagian besar calon pengantin merasa jenuh sehingga kurang memperhatikan saat diberikan pendidikan kesehatan reproduksi serta leaflet yang diberikan hanya dibaca sekilas dan ada beberapa calon pengantin yang meninggalkan leaflet di tempat. Hal ini menyebabkan pendidikan kesehatan pranikah yang diberikan tidak dapat diterima dengan maksimal oleh calon pengantin.

Berdasarkan data dari Departemen Agama Kabupaten Malang, Kecamatan Dampit merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Malang dengan angka pernikahan dini tertinggi. Studi pendahuluan dilakukan di KUA Kecamatan Dampit dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya. Pada kuesioner potensi dan masalah terdapat 12 soal tentang kesehatan prakonsepsi terkait persiapan kehamilan sehat yang harus dijawab oleh responden yaitu persiapan gizi, persiapan fisik, imunisasi dan gaya hidup. Kuesioner diisi oleh 10 calon pengantin dengan riwayat pernikahan pertama yang terdaftar di KUA Kecamatan Dampit sebagai responden. Dari pengisian kuesioner, didapatkan bahwa 80% calon pengantin memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan prakonsepsi. 70% catin belum pernah sama sekali mendapatkan atau mencari informasi kesehatan prakonsepsi. 30% orang catin mengakses informasi kesehatan pra konsepsi dari internet.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang persiapan kehamilan sehat yang telah tervalidasi

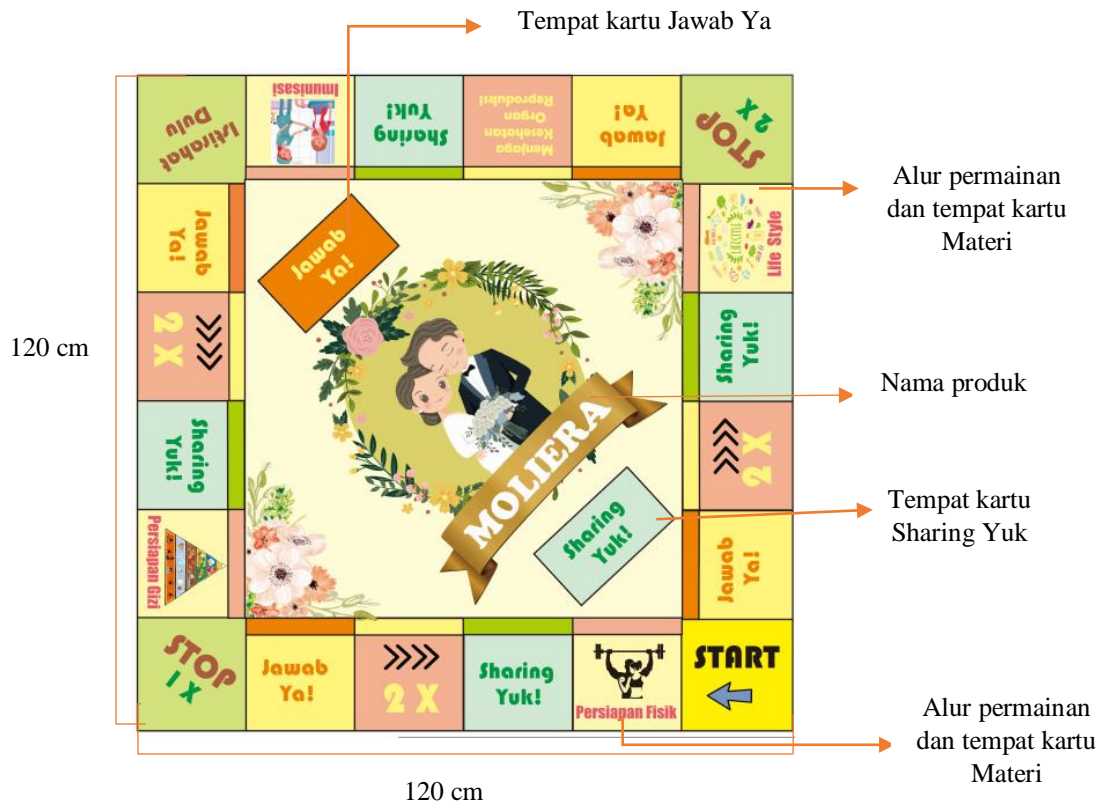
sebanyak 12 soal pada 10 catin yang dilakukan di KUA Kecamatan Dampit tentang kesehatan prakonsepsi yaitu persiapan kehamilan sehat.

Waktu pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan 1 hari pada hari Senin tanggal 23 November 2020, berlokasi di KUA Kecamatan Dampit.

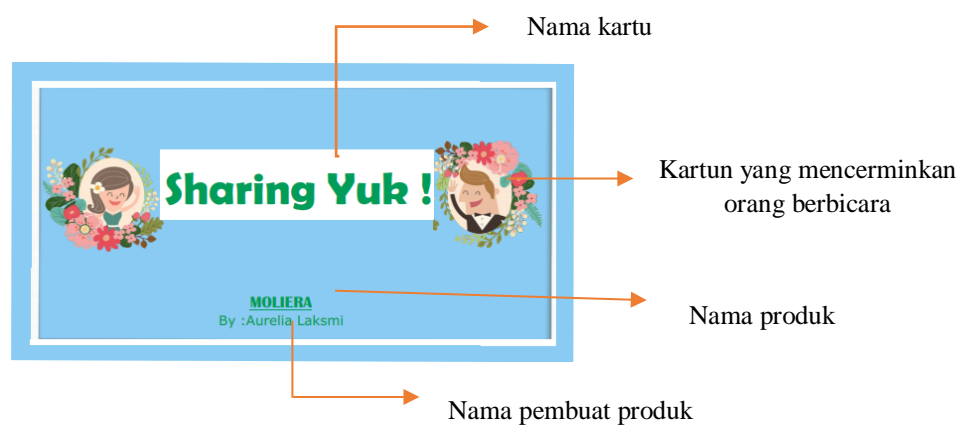
3. Desain Produk

Produk pada penelitian ini adalah pengembangan “Monopoli Kesehatan Pranikah (Moliera)” sebagai media edukasi pada calon pengantin tentang persiapan kesehatan pranikah dalam upaya mempersiapkan kehamilan sehat. Desain produk dimulai dengan menentukan ukuran papan monopoli, menentukan desain papan dan desain kartu lalu menentukan warna, gambar dan karakter kartun yang menarik pada papan dan kartu. Setelah itu menyesuaikan desain pion permainan dengan karakter kartun pada papan dan kartu.

Gambar 3.2 Desain MOLIERA



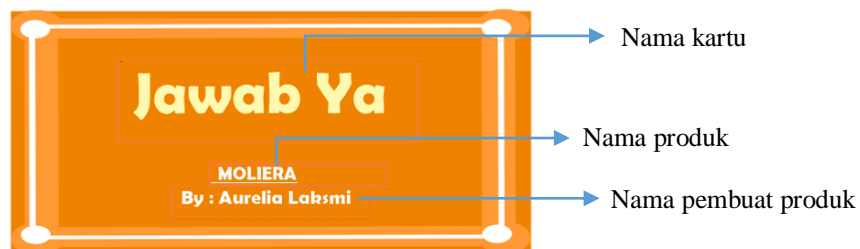
Gambar 3.3 Desain bagian depan kartu “Sharing Yuk”



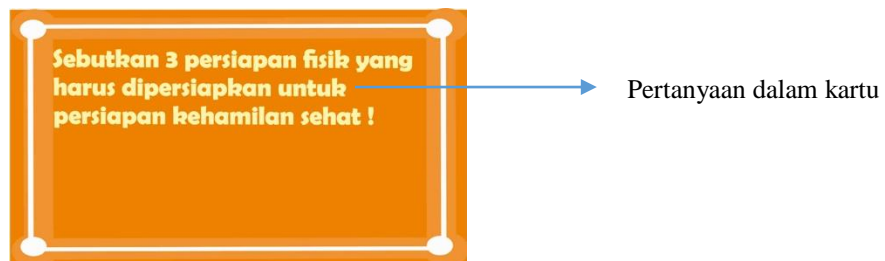
Gambar 3.4 Desain bagian belakang kartu “Sharing Yuk”



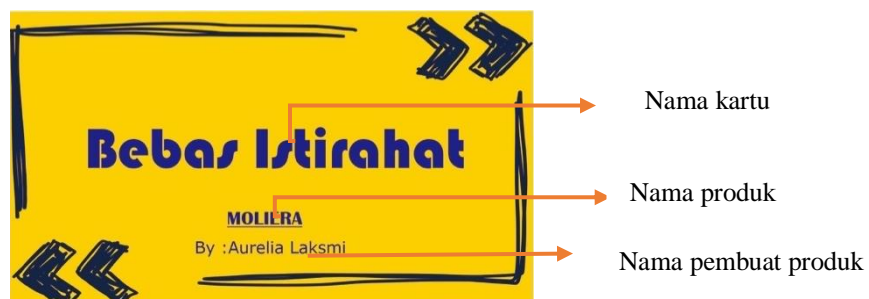
Gambar 3.5 Desain bagian depan kartu “Jawab Ya”



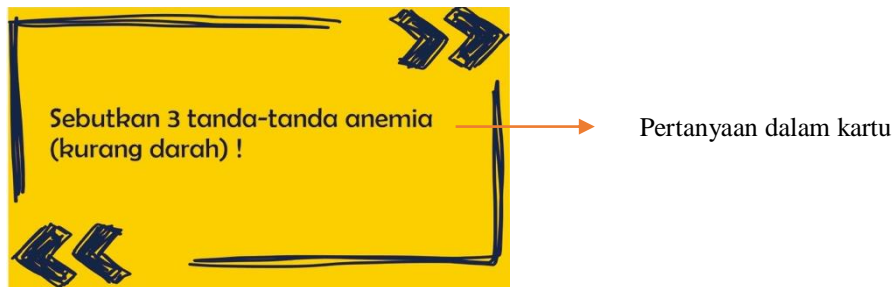
Gambar 3.6 Desain bagian belakang kartu “Jawab Ya”



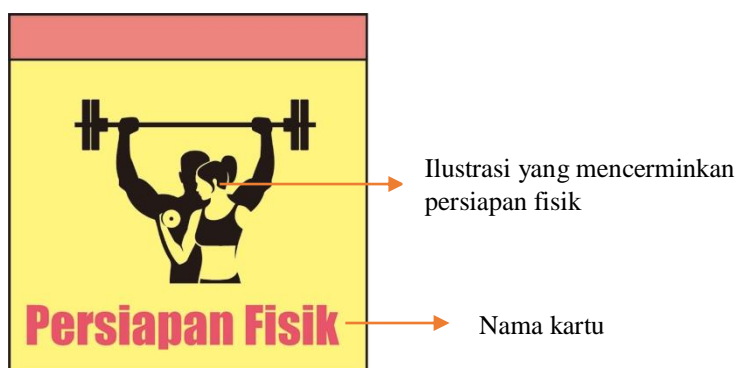
Gambar 3.7 Desain bagian depan kartu Bebas Istirahat



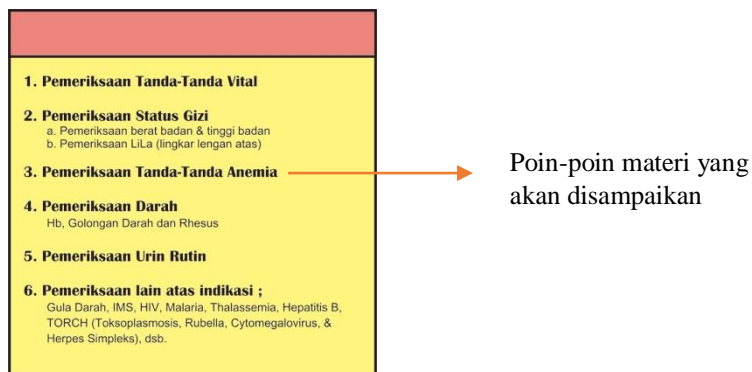
Gambar 3.8 Desain bagian belakang kartu Bebas Istirahat



Gambar 3.9 Desain bagian depan kartu materi



Gambar 3.10 Desain bagian belakang kartu materi



4. Validasi Desain

Peneliti melakukan validasi desain produk dengan tujuan agar ada masukan kritik atau saran untuk diperbaikinya produk yang telah dibuat. Berdasarkan masukan kritik dan saran tersebut peneliti bisa mengetahui

kelebihan dan kekurangan produk, sehingga peneliti bisa mengembangkan dan memperbaiki produk tersebut. Validasi desain akan dilakukan oleh 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi.

5. Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi desain, peneliti mendapatkan masukan dan kritikan dari ahli media dan ahli materi kemudian peneliti memperbaiki dan mengembangkan produk.

6. Uji Coba Produk

Dalam tahap ini peneliti melakukan uji coba produk kepada responden yaitu 6 calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Dampit. Pada langkah ini peneliti melakukan uji coba produk terhadap responden sebagai pengumpulan data tentang produk yang dikembangkan. Uji coba ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang dikembangkan.

7. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba produk dengan calon pengantin, peneliti mendapatkan masukan dan kritikan kemudian peneliti memperbaiki produk.

8. Penerapan Produk

Dalam tahap ini peneliti melakukan penerapan pemakaian produk kepada responden yaitu 16 calon pengantin yang dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 8 orang.

3.5.2 Tahapan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data yang secara detail ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Tahapan Pengumpulan Data

Kegiatan	Teknik Pengumpulan Data
Penelitian awal (analisis kebutuhan)	Menggunakan kuesioner pada 10 calon pengantin
Validasi ahli	Kuesioner kelayakan produk dengan 1 ahli media, dan 1 ahli materi
Uji coba produk dan penerapan produk	Kuesioner uji coba produk pada kelompok kecil 6 responden calon pengantin dan kuesioner penerapan produk pada 16 responden calon pengantin di KUA Kec.Dampit

3.5.3 Instrumen Penelitian

Kuesioner terdiri dari kuesioner ahli media, ahli materi dan kuesioner respon pengguna. Kuesioner ahli media berisi tentang kejelasan informasi dan desain produk. Kuesioner ahli materi berisi tentang kelayakan materi yang ada dalam media, serta kuesioner kepada responden berisi tentang penerimaan dan pendapat seseorang terhadap media baru yang dikembangkan.

1. Instrumen uji kelayakan untuk ahli media

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No	Indikator		Butir
1.	Kemudahan dan kesederhanaan desain	Kemudahan penggunaan media	1
		Kesederhanaan desain media	1
		Kejelasan petunjuk penggunaan media	1
		Kejelasan tulisan untuk dibaca	1
2.	Kegunaan media	Berguna untuk bermain dan belajar	1
3.	Kemenarikan media	Komposisi warna yang digunakan	1
		Gambar/ ilustrasi yang digunakan	1
		Ukuran huruf yang digunakan pada kartu dan papan	1
		Jenis huruf yang digunakan pada kartu dan papan	1
4.	Ukuran media	Ukuran kartu pada <i>MOLIERA</i>	1
		Ukuran papan pada <i>MOLIERA</i>	1

2. Instrumen uji kelayakan untuk ahli materi

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No.	Indikator		Butir
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1
		Kejelasan buku pedoman	1
		Kebenaran konsep yang disajikan	1
2	Bahasa	Bahasa yang komunikatif	1
		Ketepatan penggunaan istilah	1
		Bahasa yang digunakan dapat diterima	1

(Sumber : Rahmad et al., 2018 dengan modifikasi)

3. Instrumen Respon Pengguna

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Responden

No	Indikator	Butir	
1.	Kemudahan dan kesederhanaan desain	Kemudahan penggunaan media	1
		Kesederhanaan desain media	1
		Kejelasan petunjuk penggunaan media	1
		Kejelasan tulisan untuk dibaca	1
2.	Kegunaan media	Berguna untuk bermain dan belajar	1
3.	Kemenarikan media	Komposisi warna yang digunakan	1
		Gambar/ ilustrasi yang digunakan	1
		Ukuran huruf yang digunakan pada kartu dan papan	1
		Jenis huruf yang digunakan pada kartu dan papan	1
4.	Ukuran media	Ukuran kartu pada <i>MOLIERA</i>	1
		Ukuran papan pada <i>MOLIERA</i>	1

3.5.4 Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini berupa komentar dan saran perbaikan yang dikemukakan oleh para ahli. Selain itu data kualitatif juga diperoleh dari komentar dan saran pada instrumen penelitian setelah dilakukan uji coba kelompok kecil kepada subyek penelitian. Data tersebut dianalisis sebagai dasar untuk mengetahui kekurangan, kelebihan dan untuk memperbaiki produk yang dihasilkan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan dari penilaian yang diberikan kepada para ahli dan respon pengguna untuk menilai media. Data berupa skor dari penilaian oleh para ahli dan responden. Data yang dianalisis sebagai dasar dari hasil penilaian kuisisioner diubah menjadi interval. Skala penilaian produk dikembangkan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Skor

Data Kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Kurang Baik)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

Dalam penelitian dan pengembangan produk ini data kuantitatif berupa skor dari penilaian para ahli dan subjek penelitian (responden) yang bisa diperoleh dengan instrumen penelitian menggunakan skala *Likert* yang setiap pernyataan memiliki tingkatan dari sangat positif ke sangat negatif. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.5.5 Validasi Instrumen

Instrumen dalam penelitian pengembangan ini divalidasi secara logis dan teoritis oleh dosen pembimbing. Hasil validasi tersebut adalah instrumen yang siap digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Tenik analisis yang digunakan ada dua yaitu analisis isi dan analisis deskriptif. Analisis isi digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tanggapan yang dikemukakan oleh ahli media, ahli materi dan responden dalam menilai media. Tanggapan yang dimaksud adalah komentar dan saran perbaikan yang terdapat dalam instrument penelitian.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis instrumen yang telah diberikan kepada ahli media, ahli materi dan respon pengguna. Hasil penilaian pada kuesioner ahli media dan ahli materi akan dilakukan uji deskriptif persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Va = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan :

Va = Validasi Ahli

TSe = Total skor yang diperoleh

TSh = Total skor yang diharapkan

(Sumber : Akbar, 2013)

Rumus uji deskriptif presentase penilaian respon pengguna :

$$Vp = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vp = Validasi pengguna

TSe = Total skor yang diperoleh

TSh = Total skor yang diharapkan

(Sumber : Akbar, 2013)

Hasil kuesioner dari ahli media, ahli materi dan respon pengguna selanjutnya dicocokkan atau dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Total

No.	Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
1.	81,00% - 100,00%	Sangat Layak
2.	61,00% - 80,00%	Layak
3.	41,00% - 60,00%	Cukup Layak
4.	21,00% - 40,00%	Kurang Layak
5.	00,00% - 20,00%	Sangat Kurang Layak

(Sumber : Akbar, 2013)

3.7 Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian menurut Swarjana (2015), yaitu:

1. *Inform Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan data apapun yang berkaitan dengan responden dan tidak akan dilaporkan dengan cara apapun serta tidak akan diakses oleh orang lain selain peneliti.

4. *Etichal Clearence*

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor Reg.No.:103 / KEPK-POLKESMA/ 2021.

